

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan beberapa subjek yang berperan langsung / mengalami dan mengetahui mengenai hal pengaruh kedudukan perempuan Batak Toba terhadap sinamot pada adat perkawinan di Kecamatan Palipi khususnya di desa Huta Dame maka penulis dapat merumuskan beberapakesimpulan, yakni :

1. Sinamot pada tradisi Batak Toba merupakan bentuk penghormatan ataupun penghargaan yang diberikan oleh pihak laki-laki umumnya berupa uang sebagai syarat untuk meminang calon istri kepada keluarga perempuan. Bentuk tradisi pemberian sinamot dalam adat batak terbagi menjadi beberapa bagian yakni marhori-hori dinding, marhusip, serta marsukkun utang.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Huta Dame, penentuan harga sinamot tentunya sangat dipengaruhi oleh status ekonomi perempuan baik dari segi pendidikan ataupun keluarga, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh wanita Batak Toba maka akan semakin besar juga sinamot yang diterima demikian sebaliknya dandilihat dari segi keberadaan keluarga pihak perempuan maka tentunya sinamot yang diberikan juga harus menyesuaikan kembali.

3. Pemberian harga sinamot tentunya juga akan mempengaruhi harga ulos, dan kebutuhan pengantin lainnya seperti make up atau perhiasan dengan menyesuaikan harga sinamot yang telah diterima dimana semakin mahal sinamot yang diterima maka harga perhiasan dan ulos serta jumlah yang dipakai dalam acara adat harus tinggi juga. Selain hal tersebut, kedudukan perempuan batak setelah menikah juga turut dipengaruhi dan sangat berdampak besar oleh murah mahalnya sinamot seperti dalam kebebasan berpendapat atau bertingkah laku sehingga tetap dipandang tinggi dalam khalayak umum.

4.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai saran, antara lain :

1. Bagi etnik Batak Toba pentingnya memahami mengenai tradisi sinamot sebagai salah satu cara menghargai adat Batak Toba sebagai kebiasaan yang telah diturunkan oleh nenek moyang terdahulu.
2. Pentingnya bagi masyarakat khususnya calon pengantin laki-laki untuk lebih mapan sehingga mampu menyesuaikan harga sinamot terhadap status sosial dari perempuan baik yang berpendidikan tinggi ataupun tidak sebagai bentuk penghargaan bagi kaum perempuan di lingkungan masyarakat.
3. Semoga melalui penulisan skripsi ini, akan mendorong semakin banyak etnik Batak Toba khususnya muda dan mudi Batak untuk menggali secara lebih mendalam mengenai adat istiadat Batak Toba

dan menambah wawasan ataupun manfaat baru bagi orang luar yang tinggi rasa penasarannya akan tradisi budaya Batak Toba.

